

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity OF care* (coc) adalah pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan pengambilan keputusan Keluarga Berencana (KB), dengan tujuan membantu pengendalian dan mendeteksi kemungkinan komplikasi pada ibu dan anak sejak kehamilan sampai dengan persalinan, dan asuhan kebidanan keluarga berencana (Ariani et al. 2022).

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pemberian pelayanan secara berkesinambungan dan terpadu bagi ibu dan anak dimana dilakukan secara terus-menerus oleh tenaga kesehatan di rumah, masyarakat, dan fasilitas kesehatan tanpa ada jeda, dengan tujuan memastikan setiap ibu dan anak mendapat pelayanan yang tepat waktu, berkualitas, dan sesuai kebutuhan untuk mencegah komplikasi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat pada kala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, AKI di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara AKB mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang di peroleh AKB Di kota kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

yaitu 38 jiwa bayi. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, eklampsia, dan infeksi, sedangkan kematian bayi umumnya disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan infeksi.

COC menurunkan AKI dan AKB lewat pelayanan berkesinambungan mulai dari pertama melalui rumah tangga dengan pemberian edukasi gizi, KB, tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. kedua melalui masyarakat lewat Posyandu, kelas ibu hamil, dan pendampingan kader. Ketiga melalui fasilitas kesehatan (FASKES) dengan *Atenatal Care* (ANC) terpadu minimal 6 kali, persalinan ditolong Tenaga Kesehatan (NAKES) terlatih di faskes, *Post Natal Care* (PNC) 4 kali, Kunjungan Neonatal (KN) 3 kali, imunisasi lengkap, dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), sambil menjaga tidak putus layanan lewat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sistem rujukan berjenjang (Adryani 2023).

COC mampu mengatasi 3 Terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke fasilitas kesehatan, dan terlambat ditangani. komplikasi ibu seperti perdarahan, hipertensi/ pre-eklampsia, dan infeksi dicegah dan diatasi lewat deteksi dini dan rujukan cepat, sedangkan untuk masalah Bayi Baru Lahir (BBL) seperti asfiksia, BBLR, hipotermia lewat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), resusitasi, dan penyakit balita seperti diare, pneumonia, gizi buruk dicegah dan diatasi dengan pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang, serta untuk kesenjangan akses di daerah terpencil dilakukan kunjungan rumah dan Puskesmas keliling. Pelayanan dan semua tahap dijaga sehingga komplikasi cepat ditangani maka angka kematian ibu dan bayi dapat turun. (Aprianti, Arpa, & Nur, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimanakah manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.S G2PIA0AH1 22 tahun usia kehamilan 37-38

minggu, janin tunggal, hidup intrauteri, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Farida Sadik

C. Tujuan Laporan Tugas Akhi

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.D.S G2P1A0AH1 usia kehamilan 37-38 minggu.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.D.S G2P1A0AH1 usia kehamilan 37-38 minggu dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.D.S G2P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.D.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny.D.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny.D.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya. Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis melakukan studi kasus yang mirip dengan studi kasus sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Yunelda Kabosu, pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37-38 Minggu Di TPMB Farida Sadik Periode 04 Mei S/D 21 Juni 2026”

Terdapat beberapa perbedaan antara studi kasus penulis lakukan dengan studi kasus yang sebelumnya. Perbedaan yang dimaksud dapat terletak pada segi fisik, psikologi, hubungan sosial, waktu, ekonomi dan budaya. Proses kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan keluarga berencana (KB) tiap individu berbeda sehingga pendekatan asuhan yang diterapkan memiliki perbedaan yang signifikan. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny D.S usia kehamilan 37-38 minggu di TPMB Farida Sadik tanggal 04 mei s/d 21 juni 2026 . studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh (7) langkah Varney dan SOAP.